

## DPRD BERI DUKUNGAN

# Mulai Hari Ini, PSTKM Berlaku di Bantul

**BANTUL (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantul telah mengeluarkan Instruksi Bupati No 1/2021 sebagai tindak lanjut sekaligus aturan turunan dari Instruksi Menteri Dalam Negeri dan Instruksi Gubernur DIY, Nomor 1/INST/2021 soal Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PSTKM).

Dari rakor Forkompinda disepakati 8 poin kegiatan pembatasan 2 pekan yang terhitung sejak 11 hingga 25 Januari mendatang. Sekretaris Daerah Bantul, Helmi Jamharis, menuturkan 8 poin pembatasan yakni dalam bidang perkantoran, pembelajaran, perdagangan dan jasa, sosial kemasyarakatan, adat istiadat, peribadatan, tempat wisata dan rekreasi serta pengerjaan dan konstruksi.

"Dari 8 poin tersebut, telah diatur pembatasan mengenai waktu operasionalnya seperti pasar tradisional diperbolehkan buka hanya sampai jam 12.00 WIB siang. Lalu, kegiatan perkantoran, pemkab memberlakukan kembali work from home (WFH) dengan persentase 50 persen bagi pegawai administratif. Sementara, pegawai dibidang pelayanan, seperti Tenaga Kesehatan, Satpol-PP, petugas kebersihan dan sopir masih bekerja seperti biasa dengan mengedepankan prokes ketat," jelas Helmi.

Diungkapkan, aturan pembatasan juga akan diberlakukan untuk pusat kuliner, kafe, toko kelontong dan swalayan. Namun, hingga saat ini, pembatasan operasional terhadap kegiatan hiburan malam tersebut masih akan dirumuskan kembali. Sebab, menyesuaikan dengan kebijakan yang ada di daerah lain regional DIY.

Untuk kegiatan sosial kemasyarakatan seperti hajatan, imbu Helmi masih diperbolehkan dengan catatan hanya dihadiri oleh

keluarga inti dan tamu maksimal 50 orang saja. "Acara hajatan juga harus diinformasikan kepada gugus tugas kecamatan dan tembus ke Polsek dan Koramil agar bisa dilakukan pemantauan," ujarnya. Jam operasional untuk objek wisata juga hanya boleh menerima kunjungan wisatawan sejak pukul 05.00-18.00. Selanjutnya kegiatan peribadatan, kepada lansia dan anak-anak diminta beribadah di rumah.

Ditambahkan, dalam instruksi Bupati Bantul juga mengatur tentang pembelajaran. Di mana kegiatan belajar mengajar menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau siswa belajar dari rumah. Tidak diperbolehkan adanya ke-

giatan tatap muka meskipun terbatas. Bahkan, program Guru Kunjung Siswa (GKS) termasuk Layanan Konsultasi Pelajaran (LKP) yang sebelumnya digantikan sebagai inovasi pembelajaran di tengah pandemi, ditiadakan termasuk uji coba KBM tatap muka juga ditiadakan.

Komisi D DPRD Kabupaten Bantul mendukung sikap Pemkab Bantul yang menerapkan PSTKM di daerahnya. Anggota Komisi D DPRD Bantul Paudi, Minggu (10/1), menilai teralalu longgarnya kegiatan masyarakat sebagai dampak penerapan kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) justru membuat banyaknya warga luar daerah langgar masuk ke Bantul. Hal ini menjadi

salah satu penyebab kembali melonjaknya kasus positif Covid-19.

"Apalagi liburan Natal dan Tahun Baru kemarin meski menyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata namun justru menjadi pemicu melonjaknya kasus Covid-19 di Bantul," keluh Paudi.

Diungkapkan, wisatawan dari luar daerah masuk ke Kabupaten Bantul secara kesehatan kondisinya belum diketahui secara pasti. Selain itu mendekeksi warga yang berkategori Orang Tanpa Gejala (OTG) juga tidak mudah. Maka pihaknya mendukung kebijakan Pemkab Bantul yang melakukan pembatasan kegiatan wisata.

"Pembatasan kegiatan

wisata diharapkan tidak akan mengganggu aktivitas ekonomi masyarakat. Hal ini karena masih terdapat sektor lain yang mampu menjadi tumpuan," paparnya.

Di bagian lain, Paudi menambahkan proses isolasi mandiri yang sering dilakukan kebanyakan orang justru rentan dapat menjadi media penularan. Sebab tanpa pengawasan dari tenaga medis, seorang pasien positif Covid-19 rentan menularkan kepada orang di sekitarnya. Sehingga isolasi pasien seyogianya harus dilakukan di rumah sakit dengan pengawasan tenaga medis. Meski demikian konsekuensi Pemkab Bantul harus menambah jumlah ruang isolasi. (Aje)-f

## HARUS MAMPU TUNJUKKAN KERJA NYATA Agus Sulistiyono Kembali Pimpin PKB DIY



Agus Sulistiyono.

tandanya sudah mulai terlihat. Seperti rasa apatis terhadap politik dan partai politik. Maka PKB harus bisa hadir ditingkat masyarakat sebagai solusi," jelasnya.

Ketua OC Muswil PKB DIY, Umaruddin Masdar SAg, menuturkan terkait dengan ketua yang akan memimpin DPW PKB DIY lima tahun kedepan. Sosok Agus Sulistiyono masih sangat pantas untuk dipertahankan. Menyusul DPP PKB yang menilai kepengurusan DPW PKB DIY cukup bagus. Setelah berhasil mendudukkan dua kadernya sebagai kepala daerah di pilkada serentak 2020. Selain mengantar 6 kadernya duduk di kursi DPRD DIY. "Berdasarkan pencermatan tidak muncul kandidat lain," jelasnya.

Umar menambahkan terdapat lima agenda yang dibahas dan diputuskan dalam Muswil. Meliputi, revitalisasi struktur dan mesin politik partai. Mulai dari tingkat provinsi sampai anak ranting. Penguatan ideologi dan kultur partai, penguatan kapasitas organisasi agar bisa melakukan inovasi-inovasi, akselerasi dan juga kaderisasi secara bertahap, terukur dan berkelanjutan. Selain itu Muswil juga membahas reorientasi gerakan PKB untuk bisa terus hadir di tengah masyarakat, baik hadir dalam konteks edukasi, advokasi maupun pelayanan-pelayanan sosial yang lain. Pemilihan Ketua Dewan Syuro dan Ketua Dewan Tanfidz serta unsur pimpinan lainnya.

Terpisah Agus Sulistiyono memastikan hubungan yang harmonis dengan pengurus Nahdlatul Ulama, menjadi kunci sukses DPW PKB DIY pada Pileg 2019 maupun Pilkada serentak 2020. Bertolak dari fakta ini Agus bertekad untuk terus membangun hubungan yang harmonis ini. Sehingga pada pemilu 2024 perolehan suara PKB DIY akan semakin besar. (Aje)-f

## PERINGATI MILAD KE-52 SMP Muh Kasihan Luncurkan Logo Baru



KR-Judiman

Pelaksanaan Milad di SMP Muhammadiyah Kasihan.

**BANTUL (KR)** - Usia setengah abad bagi sebuah lembaga pendidikan formal yang dimiliki oleh Muhammadiyah bukan usia muda lagi, tapi dinilai sangat dewasa. Tahun 2021 ini SMP Muhammadiyah Kasihan memperingati Milad ke-52, tapi mengingat masih dalam kondisi pandemi Covid-19, acara milad di SMP Muhammadiyah hanya diperingati secara sederhana.

Acara Milad ke-52 diawali dengan pemotongan tumpeng oleh Kepala SMP Muhammadiyah Kasihan, Muhammad Rifai SAg untuk diserahkan kepada Komite Sekolah Drs

Sukardi MM, Sabtu (9/1). Dengan pemotongan tumpeng tersebut, diharapkan SMP Muhammadiyah Kasihan tetap eksis dalam memberikan pelayanan pendidikan untuk membangun generasi bangsa yang berkarakter, berakhlak mulia dan cerdas.

Dalam kesempatan tersebut juga diadakan peluncuran logo baru SMP Muhammadiyah Kasihan, pelantikan IPM Periode 2021-2022, bakti sosial pemberian tali asih kepada warga kurang mampu dan siswa SD. Dilanjutkan pengajian dengan pembicara Ustad Kurnia, bertema untuk diserahkan kepada SMP Muhammadiyah berkemajuan mencer-

daskan anak bangsa.

Drs Sukardi mengemukakan, untuk kemajuan SMP Muhammadiyah Kasihan warga sekitar anaknya diarahkan memilih SMP Muhammadiyah sebagai pilihan sekolah lanjutan. Untuk itu SMP Muhammadiyah Kasihan sudah membuka pendaftaran PPBD 2021-2022 bisa melalui online. (Jdm)-f

## WAKSINASI COVID-19 TAK GANGGU PELAYANAN PUSKESMAS Pejabat Sleman dan dr Tirta Siap Disuntik

**SLEMAN (KR)** - Sejumlah pejabat di Sleman akan ikut dalam penyuntikan vaksin Covid-19 pekan ini. Mulai dari Bupati, Kapolres, Kajari, Dandim, Ketua DPRD, Sekda hingga tokoh publik dr Tirta. Dinas Kesehatan Sleman memastikan vaksin Sinovac telah dinyatakan halal oleh MUI.

Kepala Dinas Kesehatan Sleman Joko Hastaryo mengatakan, saat ini kasus terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 5.911 dan Sabtu (9/1) kemarin diperkirakan dapat menembus angka 6.000. Bertambahnya angka positif ini kemungkinan karena momen libur akhir tahun lalu.

"Kalau sesuai kriteria

PSTKM dan berdasarkan angka kesembuhan Sleman yang di bawah angka nasional, kebijakan ini dapat diterapkan di Sleman. Dengan PSTKM harapannya bisa memberikan dampak yang baik. Khususnya pada 14 hari setelah tanggal 25 Januari kami optimis angka positif menurun," papar Joko Hastaryo dalam keterangan persnya melalui Zoom, Sabtu (9/1).

Joko menambahkan, mendekati pelaksanaan vaksinasi Covid-19, ada tiga rumah sakit yang menyatakan tidak siap yakni Rumah Sakit Bedah Sinduadi, RS Annur dan RS Arvita Bunda. Hingga saat ini, ada beberapa na-

ma yang masuk dalam daftar orang yang akan disuntik vaksin perdana. Selain beberapa tokoh formal, ada tokoh informal yang menerima vaksin pertama, salah satunya dr Tirta.

"Kami pilih dr Tirta karena penting untuk yakin masyarakat dan dr Tirta merupakan sosok viral dan kontroversial dan banyak diikuti orang. Kemudian kami hubungi dia welcome dan kami putuskan dia salah satu tokoh informal penerima vaksin dari Sleman," tandas Joko.

Sementara sejumlah Puskesmas di Sleman menyatakan siap dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Selain tempat penyimpanan vaksin yang

memadai, vaksinator di tingkat Puskesmas juga telah mendapatkan pelatihan. Dalam pelaksanaan vaksinasi pekan ini dipastikan tidak akan mengganggu operasional Puskesmas yang lain.

Kepala Puskesmas Moyudan Desi Arijadi menerangkan, jumlah sumber daya manusia (SDM) di Moyudan yang terdaftar akan mendapatkan vaksin Covid-19 sekitar 52 orang. Jumlah ini mulai dari Aparatur Sipil Negara (ASN) dan non ASN termasuk petugas kebersihan di lingkungan Puskesmas. Sarana dan prasarana di Puskesmas dinilai sudah memadai untuk pelaksanaan vaksinasi. (Aha)-f

## DIBATASI HANYA 15 MENIT

# Warga Binaan 'Dikunjungi' Melalui Vidcal

implikasi atas perubahan Permen Nomor 32 Tahun 2020 di lingkungan Lapas Sleman telah merencanakan pelaksanaan Asimilasi Rumah sampai bulan Juni 2021 sebanyak 44 orang," urai Kusnan kepada KR, Minggu (10/1).

Kusnan mengimbau bagi para warga binaan untuk menggunakan fasilitas melaksanakan kunjungan daring dengan video call sesuai jadwal yang telah ditentukan. Selain itu baik petugas lapas dan warga binaan agar selalu menja-

ga diri dan mematuhi protokol kesehatan. "Video call bisa dilakukan warga binaan dengan durasi 15 menit, dilakukan secara bergilir tiap wisma hunian lapas. Harinya juga ditentukan tiap hari kerja saja," pungkas Kusnan. (Aha)-f

**MAHASISWA STIPRAM KEMBALI RAIH PRESTASI  
Wakil DIY dalam Ajang Putera dan Puteri Tari Indonesia**

**PRESTASI** membanggakan tingkat nasional kembali ditorehkan oleh mahasiswa STIPRAM untuk ajang Putera dan Puteri Tari Indonesia Tahun 2020. Ina Adaninggar dan Five Iha Marchiano, mahasiswa program Pariwisata S1 telah ditunjuk DIY dalam ajang pemilihan putera dan puteri Tari Nasional yang berlangsung di Jakarta tanggal 16 - 19 Desember 2020 lalu. Ajang ini diselenggarakan dengan di bawah naungan The Queen Mother Management. "Kegiatan tersebut digelar untuk yang kedua kalinya dan suatu prestasi membanggakan bahwa kedua utusan wakil oleh mahasiswa STIPRAM Yogyakarta. Dimana ajang ini diikuti oleh 34 provinsi terdiri dari 68 peserta," kata Ketua STIPRAM, Dr Suhendro yang didampingi wakil ketua STIPRAM Dr Damiasih di Yogyakarta, Sabtu (9/1).

Damiasih mengungkapkan, penilaian dari ajang ini dilakukan sejak Maret 2020 sampai dengan Desember 2020. Adapun untuk tahapannya mulai dari keterampilan menari, public speaking, keaktifan dibidang seni dan media sosial serta pengetahuan tentang budaya dan pariwisata. Dari perhelatan tersebut, juara 1 diraih perwakilan dari Bangka Belitung dan Kalimantan timur, juara 2 diraih oleh DIY (putera dan Puteri), Juara 3 diraih oleh perwakilan DKI Jakarta. Para pemenang memiliki tugas untuk mengenalkan tari dan budaya kepada masyarakat secara luas. Sehingga masyarakat diharapkan dapat mengenal dan menghargai aset budaya bangsa yang tak ternilai ini. "Kami ucapkan selamat kepada UKM tari STIPRAM atas prestasinya sebagai runner up Putera dan Puteri Tari Indonesia Tahun 2020, semoga di tahun 2021 ini UKM tari dapat kembali mengukir prestasi," terangnya. (Ria)

**Tim STIPRAM berhasil meraih juara 1 debut Bahasa Inggris nasional antar perguruan tinggi di Kalimantan, Desember 2020.**

**"MULIA"**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

**PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19**

GRAND INNA MALIBORNO HOTEL J.L. MALIBORNO 60 YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND  
TELP : 433 1272  
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

J.L. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

**TANGGAL 09/JAN/2021**

| CURRENCY | BELI/  |    | JUAL   |
|----------|--------|----|--------|
|          | BN     | TC |        |
| USD      | 14,000 | -  | 14,300 |
| EURO     | 17,150 | -  | 17,450 |
| AUD      | 10,800 | -  | 11,050 |
| GBP      | 18,750 | -  | 19,250 |
| CHF      | 15,700 | -  | 16,050 |
| SGD      | 10,650 | -  | 11,000 |
| JPY      | 133,50 | -  | 138,50 |
| MYR      | 3,400  | -  | 3,600  |
| SAR      | 3,625  | -  | 3,975  |
| YUAN     | 2,085  | -  | 2,235  |

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
Menerima hampir semua mata uang asing